

## JADWAL SEMENTARA

|  |                     |
|--|---------------------|
| Izin Publikasi dari OJK  | : 8 Mei 2019        |
| Prakiraan Masa Penawaran Awal  | : 10 - 24 Mei 2019  |
| Prakiraan Tanggal Efektif  | : 19 Juni 2019      |
| Prakiraan Masa Penawaran Umum  | : 21 - 27 Juni 2019 |
| Prakiraan Tanggal Penutupan  | : 1 Juli 2019       |
| Prakiraan Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik dan Pengembalian Uang Pemenuhan Obligasi | : 3 Juli 2019       |
| Prakiraan Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia   | : 4 Juli 2019       |

## PENAWARAN UMUM

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Nama Obligasi                    | : Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019  |
| Jumlah Pokok Obligasi            | : Sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah)   |
| Harga Penawaran                  | : 100% dari jumlah Pokok Obligasi   |
| Jangka Waktu                     | : 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender untuk seri A, 3 (tiga) tahun untuk seri B, dan 5 (lima) tahun untuk seri C |
| Satuan Pemindahbukuan            | : Rp1,00 (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya  |
| Tingkat Suku Bunga               | : ●% (● persen) per tahun untuk Seri A, ●% (● persen) per tahun untuk Seri B, ●% (● persen) per tahun untuk Seri C      |
| Jenis Tingkat Suku Bunga         | : Tetap   |
| Hasil Pemeringkatan              | : „AAA (Triple A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia  |
| Jumlah Minimum                   | : Rp5.000.000,00 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya   |
| Pemesanan dan Satuan Perdagangan | : Triwulanan  |
| Periode Pembayaran Bunga         | : 3 Oktober 2019  |
| Tanggal Pembayaran Bunga Pertama | : 3 Oktober 2019  |
| Tanggal Jatuh Tempo              | : 13 Juli 2020 untuk seri A, 3 Juli 2022 untuk seri B, dan 3 Juli 2024 untuk seri C                                     |

Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Peringkat Efek : „AAA dari Pefindo  
Peringkat atas Obligasi dari Pefindo berlaku untuk periode 25 Maret 2019 sampai dengan 1 Maret 2020.

Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (Sinking Fund) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana emisi.

Pembelian Kembali : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk membatalkan pembelian kembali (buy back) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi untuk semua dijamin dijamin kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian Perwalimanan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Obligasi dan pemegang saham publik, sehingga tidak merupakan pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Tanggal Pembayaran Bunga untuk Obligasi Seri A adalah sebagai berikut:

| Bunga Ke | Tanggal        |
|----------|----------------|
| 1        | 3 Oktober 2019 |
| 2        | 3 Januari 2020 |
| 3        | 3 April 2020   |
| 4        | 13 Juli 2020   |

Tanggal Pembayaran Bunga untuk Obligasi Seri B adalah sebagai berikut:

| Bunga Ke | Tanggal        |
|----------|----------------|
| 1        | 3 Oktober 2019 |
| 2        | 3 Januari 2020 |
| 3        | 3 April 2020   |
| 4        | 3 Juli 2020    |
| 5        | 3 Oktober 2020 |
| 6        | 3 Januari 2021 |
| 7        | 3 April 2021   |
| 8        | 3 Juli 2021    |
| 9        | 3 Oktober 2021 |
| 10       | 3 Januari 2022 |
| 11       | 3 April 2022   |
| 12       | 3 Juli 2022    |
| 13       | 3 Oktober 2022 |
| 14       | 3 Januari 2023 |
| 15       | 3 April 2023   |
| 16       | 3 Juli 2023    |

Tanggal Pembayaran Bunga untuk Obligasi Seri C adalah sebagai berikut:

| Bunga Ke | Tanggal        | Bunga Ke | Tanggal        |
|----------|----------------|----------|----------------|
| 1        | 3 Oktober 2019 | 17       | 3 Oktober 2023 |
| 2        | 3 Januari 2020 | 18       | 3 Januari 2024 |
| 3        | 3 April 2020   | 19       | 3 April 2024   |
| 4        | 3 Juli 2020    | 20       | 3 Juli 2024    |

## OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI HUTANG

- Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhubung kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwalimanan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwalimanan Obligasi.
- Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

## PENDAFTERAN OBLIGASI DI KSEI

- Obligasi tidak didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

## PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek diikoneksikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

## PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

## PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Prospektus Bab XIII Prospektus perihal Tata Cara Pemesanan Pembelian Obligasi.

## JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

## HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Terhutang. Jumlah denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlambat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

# PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTERAN EFEK INI TELAH DISAMPALKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN “OJK” NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTERAN YANG TELAH DISAMPALKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIMA ATAU MEMPUYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



## PT BANK MAYBANK INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama  
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat:  
Sentral Senayan III, Lantai 26  
Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan Gelora Bung Karno  
Jakarta 10270, Indonesia  
Telepon: (021) 2922888  
Faksimili: (021) 29228914  
website: www.maybank.co.id  
e-mail: corporatesecretary@maybank.co.id

Kantor Cabang:  
Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 1 kantor pusat,  
79 kantor cabang, 292 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro,  
13 kantor cabang Syariah, dan 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mumbai.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN  
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK MAYBANK INDONESIA  
DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000,- (LIMA TRILIUN RUPIAH)  
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN BERSIFAT UTANG TERSEBUT, UNTUK TAHAP PERTAMA PERSEROAN  
AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:  
OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP I TAHUN 2019  
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)  
(“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) yang terdiri dari 3 (tiga) Seri. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A: Obligasi dengan tingkat bunga sebesar ●% (● persen) per tahun berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri A tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri A yaitu pada tanggal 13 Juli 2020.

Seri B: Obligasi dengan tingkat bunga sebesar ●% (● persen) per tahun berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri B tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri B pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri B yaitu pada tanggal 3 Juli 2022.

Seri C: Obligasi dengan tingkat bunga sebesar ●% (● persen) per tahun berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp●,- (● Rupiah). Pembayaran Obligasi Seri C tersebut akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri C pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi untuk Obligasi Seri C yaitu pada tanggal 3 Juli 2024.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019 sedangkan Pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi adalah pada tanggal 13 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A, 3 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B dan 3 Juli 2024 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

## OBLIGASI BERKELANJUTAN III BANK MAYBANK INDONESIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) OBLIGASI DAPAT DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJAJAHAN, PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK) TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DILAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDITAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTERKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG (OBLIGASI) DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”):

„AAA  
(Triple A)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)



PT BAHANA SEKURITAS

PT INDO PREMIER SEKURITAS

PT MAYBANK KIM ENG SEKURITAS (Terafiliasi)

PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA TBK

WALI AMANAT  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Mei 2019

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (“KAP”) Purwanto, Sungkoro & Surja (“PSS”), auditor publik independen (partner penanggung jawab: Danil Setiadi Handaja), berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini audit tanpa modifikasi. Laporan audit KAP PSS tersebut juga berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian informasi keuangan entitas induk dan tujuan penerbitan laporan keuangan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia di Indonesia.

### 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

|                               | (dalam jutaan Rupiah)         |             |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------|
|                               | Pada tanggal 31 Desember 2018 | 2017        |
| ASET                          |                               |             |
| JUMLAH ASET                   | 177.532.858                   | 173.253.491 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS        |                               |             |
| TOTAL LIABILITAS              | 152.442.167                   | 152.478.451 |
| TOTAL EKUITAS                 | 25.090.691                    | 20.775.040  |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 177.532.858                   | 173.253.491 |

### 2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN KONSOLIDASIAN

|  | (dalam jutaan Rupiah)                             |             |
|--|---|-------------|
|  | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 | 2017        |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL   |   |             |
| Pendapatan dan beban bunga dan Syariah   | 14.790.035  | 14.802.881  |
| Pendapatan bunga dan Syariah   | 6.690.157   | 7.100.731   |
| Beban bunga dan Syariah  | 8.099.878   | 7.702.150   |
| Pendapatan/(beban) operasional lainnya   |   |             |
| Pendapatan operasional lainnya:  |   |             |
| Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan                             | 380.428   | 478.781     |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - neto                                      | 105.810   | 173.673     |
| Keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan - neto | 3.475   | 480.462     |
| Keuntungan/(penurunan) nilai efek-efek yang diperdagangkan - neto                | 4.346   | (2.642)     |
| Pendapatan lainnya   | 1.772.657   | 1.599.065   |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya  | 2.266.716   | 2.729.339   |
| Beban operasional lainnya:   |   |             |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto               | 1.303.293   | 2.124.889   |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                            |   |             |
| Umum dan administrasi  | 3.561.938   | 3.406.456   |
| Tenaga kerja   | 2.460.991   | 2.386.679   |
| Jumlah beban operasional lainnya   | 7.333.658   | 7.927.268   |
| Beban operasional lainnya - neto   | (5.066.942)                                       | (5.197.929) |
| PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO  | 2.641   | 15.468      |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK   | 3.035.577   | 2.519.690   |
| BEBAN PAJAK - NETO   | (773.332)   | (658.845)   |
| LABA TAHUN BERKALAN  | 2.262.245   | 1.860.845   |
| Pendapatan komprehensif lainnya  |   |             |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                            |   |             |
| Keuntungan aktualisasi atas program manfaat pensi                                | 240.227   | 26.490      |
| Surplus revaluasi aset tetap   | 352.591   | -           |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya        | (60.057)  | (6.622)     |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:                                  |   |             |
| Selain kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing                    | 3.954   | (4.018)     |
| Perubahan nilai wajar investasi keuangan yang tersedia untuk dijual              | (130.095)   | 21.276      |

|   | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember |           |
|---|--|-----------|
|   | 2018   | 2017      |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya | 32.235                                       | (5.875)   |
| Labas komprehensif lainnya - setelah pajak                                | (93.906)                                     | 11.383    |
| Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan                            | 438.855                                      | 31.251    |
| Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:                    | 2.701.100                                    | 1.892.096 |
| Pemilik entitas induk   | 2.194.576                                    | 1.804.031 |
| Keperluan non-pengendalian  | 67.669                                       | 56.814    |
|   | 2.262.245                                    | 1.860.845 |

Jumlah laba komprehensif selama tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:

|                            |           |           |
|----------------------------|-----------|-----------|
| Pemilik entitas induk      | 2.622.472 | 1.837.215 |
| Keperluan non-pengendalian | 78.628    | 54.881    |
|                            | 2.701.100 | 1.892.096 |

### 3. Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian

| Keterangan   | 31 Desember |        |
|--|-------------|--------|
|  | 2018        | 2017   |
| Rasio Pertumbuhan  |             |        |
| Pendapatan bunga - neto <sup>(1)</sup>                                 | 5,16%       | 3,66%  |
| Pendapatan operasional - neto <sup>(1)</sup>                           | 21,11%      | -3,28% |
| Laba tahun berjalan <sup>(1)</sup>                                     | 21,57%      | -5,41% |
| Jumlah aset <sup>(1)</sup>   | 2,47%       | 3,94%  |
| Jumlah liabilitas <sup>(1)</sup>                                       | -0,20%      | 3,44%  |
| Jumlah ekuitas <sup>(1)</sup>  | 20,77%      | 7,80%  |
| Permodalan   |             |        |
| CAR (Rasio Total) <sup>(2)</sup>                                       | 19,09%      | 17,63% |
| Kualitas Aset  |             |        |
| Aset Produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif <sup>(3)</sup> | 2,11%       | 2,30%  |
| CKPN aset keuangan terhadap aset produktif <sup>(4)</sup>              | 1,43%       | 1,44%  |
| Pemenuhan PPA Produktif <sup>(5)</sup>                                 | 78,59%      | 74,16% |
| Rentabilitas   |             |        |
| ROA <sup>(6)</sup>   | 1,48%       | 1,23%  |
| ROE <sup>(7)</sup>   | 9,47%       | 8,68%  |
| BOPO <sup>(8)</sup>  | 83,85%      | 86,97% |
| NIM <sup>(9)</sup>   | 4,35%       | 4,49%  |
| Kualitas Kredit  |             |        |
| Net NPL <sup>(10)</sup>  | 1,57%       | 1,83%  |
| Gross NPL <sup>(11)</sup>  | 2,66%       | 3,00%  |
| Likuiditas   |             |        |
| LDR <sup>(12)</sup>  | 96,46%      | 88,12% |
| Kepatuhan (Compliance)   |             |        |
| Persentase pelanggaran BMPK <sup>(13)</sup>                            | 0,00%       | 0,00%  |
| GWIM Rupiah <sup>(14)</sup>  |             |        |
| Utama <sup>(15)</sup>  | 6,57%       | 6,66%  |
| Sekunder <sup>(16)</sup>   | -           | 8,49%  |
| Penyanga Likuiditas Makroprudensial (PLM) <sup>(17)</sup>              | 10,29%      | -      |
| GWIM Mata Uang Asing <sup>(18)</sup>                                   | 8,53%       | 8,37%  |
| PDN <sup>(19)</sup>  | 5,02%       | 4,53%  |

- <sup>1</sup> Perseroan saja  
<sup>2</sup> Saldo rata-rata pertumbuhan dihitung dengan membagi perubahan (penurunan) saldo akun-akun terkait sebagai berikut:  
(i) untuk akun-akun posisi keuangan, saldo saldo akun-akun terkait pada 31 Desember tahun yang bersangkutan dengan saldo akun-akun terkait pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya, atau  
(ii) untuk akun-akun laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, saldo saldo akun-akun terkait, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember dengan saldo akun-akun terkait pada tahun sebelumnya.  
<sup>3</sup> CAR (Capital Adequacy Ratio) dihitung berdasarkan standar BI mengenai rasio total Tier I ditambah modal Tier II terhadap jumlah aset tertimbang menurut risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada akhir periode yang bersangkutan.  
<sup>4</sup> Rasio Aset Produktif bermasalah terhadap Total Aset Produktif merupakan rasio aset produktif bermasalah (tidak transaksi rekening administratif) terhadap total aset produktif (tidak transaksi administratif) pada akhir periode yang bersangkutan. Aset produktif bermasalah adalah aset dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet sedangkan cakupan komponen aset produktif dan aset non produktif adalah rasio terhadap BI mengenai kualitas aset bank umum.  
<sup>5</sup> Rasio CKPN (Cedangan Kewajiban Perseoraaan) Nilai aset keuangan terhadap aset produktif adalah rasio CKPN nilai keuangan terhadap total aset produktif (tidak transaksi rekening administratif).  
<sup>6</sup> ROA (Return on Assets) yang dihitung sesuai peraturan BI adalah rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Laba sebelum pajak adalah laba periode berjalan sebelum pajak sedangkan rata-rata total aset dihitung dari rata-rata nilai rata-rata total aset pada periode yang bersangkutan.  
<sup>7</sup> ROE (Return on Equity) yang dihitung sesuai peraturan BI adalah rasio laba setelah pajak terhadap rata-rata ekuitas. Laba setelah pajak adalah laba periode berjalan sebelum pajak yang dapat didistribusikan kepada pemilik sedangkan rata-rata ekuitas dihitung dari rata-rata modal neto (net) 1 (satu) tahun selanjutnya sebelum periode yang bersangkutan.  
<sup>8</sup> BOPO (Book of Balance) rasio operasional terhadap pendapatan operasional adalah rasio total beban operasional (Permulaan beban) terhadap total pendapatan operasional (Permulaan pendapatan) untuk periode yang bersangkutan.  
<sup>9</sup> Rasio NIM (Net Interest Margin) yang dihitung sesuai dengan peraturan BI adalah rasio total beban operasional (Permulaan beban) terhadap rata-rata total aset produktif. Pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga bersih sedangkan rata-rata total aset produktif adalah rata-rata total aset produktif pada akhir bulan selama periode yang bersangkutan.  
<sup>10</sup> Net NPL (Non-Performing Loan) adalah rasio total

Beban operasional lainnya atau overhead cost Perseroan pada tahun 2018 tetap terkendali dengan pertumbuhan marjinal sebesar 3,97% menjadi Rp6.022.929 juta dibandingkan Rp5.793.135 juta di tahun 2017 sebagai hasil dari inisiatif pengendalian biaya strategis secara berkelanjutan di seluruh lini bisnis dan unit pendukung. Pada tahun 2018, Rasio biaya overhead terhadap total pendapatan operasional (Cost to Income Ratio) Perseroan terkela sebesar 58,01%.

#### 4. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Instrumen Keuangan - Neto dan Penyisihan Kerugian Atas Aset Non-Produktif

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - neto dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1.310.729 juta mengalami penurunan sebesar 38,58% atau Rp283.404 juta dibandingkan dengan penyisihan pada tahun sebelumnya sebesar Rp2.134.133 juta.

Penurunan beban provisi ini didukung oleh membaiknya kualitas aset Perseroan sebagaimana tercermin pada membaiknya rasio NPL. Perubahan-perbaikan pada credit underwriting, control dan monitoring yang ketat telah membaiknya hasil. Untuk memastikan kualitas kredit dapat dipertahankan tetap baik, Perseroan terus memcermatkan dan memonitor secara ketat portofolio kredit yang berpotensi terkena dampak pelemahan ekonomi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk membentuk pencadangan provisi yang mencukupi dan melakukan restrukturisasi kredit sebagaimana diperlukan.

#### 5. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Perseroan berhasil membangun laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.194.576 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang mengalami kenaikan sebesar 21,65% atau Rp390.545 juta dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar Rp1.804.031 juta.

Peningkatan laba berhasil dicapai berkat perbaikan signifikan atas kualitas kredit sehingga biaya provisi dapat dibukukan lebih rendah dibanding tahun 2017, beban operasional yang terkela dengan baik dan disiplin pengelolaan biaya bunga serta pertumbuhan bisnis. Seiring dengan peningkatan laba bersih tersebut, laba per saham / Earning per Share (EPS) di tahun 2018 naik sebesar Rp3,81 menjadi Rp30,44 per lembar saham dari Rp26,63 di tahun 2017.

Pendapatan bunga bersih (NII) tumbuh 5,16% menjadi Rp8.099.878 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dari Rp7.702.150 juta pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan NII terutama karena kedisiplinan Perseroan dalam melakukan pricing kredit dan pengelolaan dana secara aktif. Perseroan melaporkan peningkatan marjin bunga bersih (NIM) menjadi 5,24% pada kuartal keempat 2018.

Beban umum dan administrasi dan tenaga kerja Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp229.794 juta atau sebesar 3,97% menjadi sebesar Rp6.022.929 juta dari Rp5.793.135 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibanding tahun sebelumnya, sebagai hasil dari pengelolaan biaya yang intensif di seluruh operasional dan lini bisnis Perseroan.

#### Perkembangan Pengelolaan Aset, Liabilitas dan Ekuitas Konsolidasian

|                   | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-------------------|------------------|------------------|
| Jumlah Aset       | 177.532.858      | 173.253.491      |
| Jumlah Liabilitas | 152.442.167      | 152.478.451      |
| Jumlah Ekuitas    | 25.090.691       | 20.775.040       |

#### Analisis Kas Konsolidasian

|   | 2018        | 2017        |
|---|-------------|-------------|
| Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi                  | (3.996.174) | (3.996.679) |
| Kas neto diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas investasi | 3.835.140   | (1.314.990) |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan                 | 4.971.056   | 1.811.832   |
| Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas                | 1.440.022   | (3.499.837) |
| Kas dan setara kas awal tahun                               | 16.000.543  | 19.473.228  |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                     | 230.622     | 27.152      |
| Kas dan setara kas akhir tahun                              | 17.671.187  | 16.000.543  |

#### Analisis Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Analisis kas dari aktivitas operasi menggambarkan pergerakan kas untuk mendanai kegiatan bisnis Perseroan. Analisis tersebut berasal dari kegiatan utama Perseroan, yakni penyediaan kredit, pengurangan kas terutama untuk pembayaran beban bunga dan Syariah, pembayaran beban umum dan administrasi, tenaga kerja dan tunjangan, serta beban operasional/non-operasional lainnya. Sedangkan penerimaan kas perusahaan berasal dari penerimaan pendapatan bunga dan Syariah, dan pendapatan operasional/non-operasional lainnya.

Analisis kas yang digunakan untuk aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp3.369.495 juta atau sebesar 84,31%, dari sebesar Rp3.996.679 juta menjadi sebesar Rp7.366.174 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan simpanan dari nasabah dan bank lain.

Analisis kas diperoleh dari aktivitas investasi terkait dengan pembelian/penjualan aset tetap dan aset tak berwujud yang dimiliki Perseroan serta dari aktivitas penjualan atau pembelian surat-surat berharga/efek-efek untuk tujuan investasi.

Analisis kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar Rp5.150.130 juta, dari penggunaan sebesar Rp1.314.990 juta menjadi perolehan sebesar Rp3.835.140 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan dari efek-efek dan obligasi rekapitalisasi pemerintah tersedia untuk dijual.

#### Analisis Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Analisis kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan penerimaan kas Perseroan dari pinjaman yang diterima, tambahan modal yang disetor, dan surat berharga yang diterbitkan sebagai sumber pendanaan Perseroan. Sedangkan pengurangan kas Perseroan untuk membayar biaya emisi efek ekuitas, dividen, pembelian kembali efek yang dijual, pelunasan obligasi, serta pelunasan surat berharga yang diterbitkan.

Analisis kas diperoleh dari aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp3.159.224 juta atau sebesar 174,37%, dari sebesar Rp1.811.832 juta menjadi sebesar Rp4.971.056 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan pinjaman diterima.

#### B. KONDISI LIKUIDITAS PERSEROAN

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari dana pihak ketiga, efek yang diterbitkan, repo dan pinjaman antar bank. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecondongan yang diketahui, permintaan, perkiraan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Laba bersih Perseroan setelah pajak dan kepentingan non pengendali (PATAM-profit after tax & minority interest) mencapai Rp2.194.576 juta pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan Rp1.804.031 juta dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Lonjakan sebesar 21,65% didukung Pendapatan Bunga Bersih (NII) yang lebih tinggi dan perbaikan kualitas aset. Laba Sebelum Pajak (PBT) meningkat 20,47% mencapai rekor Rp3.035.577 juta, sementara PBT recurring tumbuh 34,3% secara tahunan setelah eliminasi pendapatan one-off terutama dari penjualan surat berharga pada 2017. Kualitas aset yang lebih baik, pertumbuhan yang solid di bisnis Syariah disertai peningkatan kinerja pada anak perusahaan, dan pengelolaan biaya strategis secara berkelanjutan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Perbankan Syariah terus mencatat kinerja yang sangat baik pada 2018 dengan laba bersih meningkat 27,33% mencapai Rp803.342 juta dari Rp630.896 juta. Total aset naik sebesar 11,24% menjadi Rp30.169.187 juta, mencapai 16,99% dari total aset Perseroan. Total pembiayaan Syariah tumbuh 14,56% dari Rp20.691.497 juta per Desember 2017 menjadi Rp23.704.304 juta per Desember 2018, sementara total simpanan tumbuh 39,74% dari Rp16.655.528 juta menjadi Rp23.275.072 juta. Pertumbuhan disertai dengan kualitas aset yang lebih baik dengan penurunan tingkat Non Performing Financing (NPF) 2,81% (gross) dan 1,92% (net) pada Desember 2018 dibanding 3,00% (gross) dan 2,00% (net) pada tahun sebelumnya. Strategi Sharia First Bank dan implementasi Leverage Model dimana Unit Usaha Syariah memiliki akses pada sumber daya seluruh Bank untuk mengembangkan dan memasarkan seluruh produk Syariah memainkan peran penting bagi kinerja Perbankan Syariah Perseroan yang signifikan.

#### C. TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN RISIKO (RISK BASED BANK RATING/RBBR)

Penilaian tingkat kesehatan Perseroan dilakukan secara semesteran. Tabel berikut menjelaskan mengenai hasil Penilaian tingkat kesehatan bank (self assessment) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018:

| No. | Faktor-Faktor Penilaian                 | Peringkat Bank Individual |
|-----|---|---------------------------|
| 1   | Profil Risiko                           | 2                         |
| 2   | Tata Kelola (Good Corporate Governance) | 2                         |
| 3   | Rentabilitas                            | 2                         |
| 4   | Permodalan                              | 1                         |

Peringkat Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Berdasarkan Risiko: PK-2

#### FAKTOR RISIKO

Sebagaimana halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga menghadapi berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko merupakan keterangan ringkas mengenai risiko usaha Perseroan dan Entitas Anak. Berikut Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan:

- 1) Risiko Kredit
- 2) Risiko Pasar
- 3) Risiko Likuiditas
- 4) Risiko Operasional
- 5) Risiko Reputasi
- 6) Risiko Hukum
- 7) Risiko Kepatuhan
- 8) Risiko Stratejik
- 9) Risiko Internasional

#### Risiko Terkait Dengan Sektor Perbankan Indonesia:

- 1) Risiko Persaingan
- 2) Risiko Sumber Daya Manusia
- 3) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
- 4) Risiko Bencana Alam
- 5) Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan

#### Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak

- 1) Risiko Pembiayaan
- 2) Risiko Pendanaan
- 3) Risiko Persaingan
- 4) Risiko Operasional
- 5) Risiko Teknologi
- 6) Risiko Tingkat Ketersediaan dan Permintaan Atas Kendaraan Bermotor

Selain dari risiko-risiko yang telah disebutkan di atas, Obligasi Perseroan juga mengandung risiko investasi bagi para Pemegang Obligasi.

#### MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

#### KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan diterbitkan Prospektus ini, tidak ada kejadian dan transaksi penting yang mempunyai dampak material terhadap keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yang telah tercantum dalam Prospektus ini, atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sunjoko & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang dalam laporannya bertanggal 23 April 2019 memberikan opini audit tanpa modifikasi, selain yang telah diungkapkan dalam Prospektus ini.

#### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN PROSPEK USAHA

#### KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

##### A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 1959 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 tanggal 15 Mei 1959 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmanta, S.H., Notaris pengganti Eliza Pondag, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut kemudian diubah seluruhnya berdasarkan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan Akta No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 keduanya dibuat dihadapan Eliza Pondag, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Muda Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.51112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2114, 2115 dan 2116 semuanya tertanggal 5 November 1959, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 6 Mei 1960 Tambahan No. 122.

Per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 79 kantor cabang, 292 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembiain mikro dan 13 kantor cabang Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia, serta 1 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mumbai.

Perseroan juga telah terkoneksi dengan lebih dari 35.000 ATM yang terbagung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS, Malaysian Electronic Payment System (MEPS) dan sekaligus juga terhubung dengan lebih dari 2.800 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura.

##### 1. Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah ("UUS")

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, jumlah jaringan kantor UUS Perseroan adalah 13 Kantor Cabang Syariah (KCS) di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Palembang, Denpasar, Banjarmasin dan Banda Aceh dan 372 kantor Layanan Syariah.

Tabel-tabel berikut ini menjelaskan rasio-rasio penting UUS dan total aset Perseroan dan UUS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

| Rasio                                  | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember |         |
|--|--|---------|
|  | 2018   | 2017    |
| Non-Performing Financing (NPF) - Gross | 2,81%  | 3,00%   |
| ROA                                    | 2,82%  | 2,84%   |
| Finance to Deposit Ratio (FDR)         | 101,49%                                      | 123,93% |

(dalam jutaan Rupiah)

| Total Aset               | 31 Desember |             |
|--------------------------|-------------|-------------|
|                          | 2018        | 2017        |
| Total aset Perseroan     | 177.532.858 | 173.253.491 |
| Total aset UUS Perseroan | 30.169.187  | 27.120.532  |

##### Penghargaan Unit Usaha Syariah sampai dengan periode 31 Desember 2018:

| Award/Kategori  | Event   | Penyenggang   | Tanggal |
|---|---|---------------|---------|
| Top 5 Customer Choice Unit Usaha Syariah 2018                   | Indonesia Sharia Finance Award 2018             | Warta Ekonomi | Apr-18  |
| Peringkat IV Best Overall Performance Unit Usaha Syariah        | Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 | Infobank      | Jun-18  |
| Peringkat II Kategori Simpan Unit Usaha Syariah                 | Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 | Infobank      | Jun-18  |
| Peringkat III Kategori Overall Mus E-Banking Unit Usaha Syariah | Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 | Infobank      | Jun-18  |
| Peringkat II Kategori Customer Service Unit Usaha Syariah       | Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 | Infobank      | Jun-18  |
| Peringkat II Kategori Telpon Unit Usaha Syariah                 | Infobank Banking Service Excellence Awards 2018 | Infobank      | Jun-18  |
| Bank Syariah Terbaik Kategori UUS Aset > Rp 1 Tr                | Best Syariah 2018                               | Berita Satu   | Aug-18  |
| Golden Awards Predikat SANGAT BAGUS (Syariah Business Unit)     | Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018 | Infobank      | Sep-18  |
| The Most Profitable Sharia Business Unit                        | Infobank Sharia Finance Institution Awards 2018 | Infobank      | Sep-18  |
| The Best Productivity Bank                                      | Indonesia Banking Award 2019                    | Tempo         | Sep-18  |
| The Most Reliable Bank  | Indonesia Banking Award 2019                    | Tempo         | Sep-18  |
| The Most Efficient Bank   | Indonesia Banking Award 2019                    | Tempo         | Sep-18  |

#### 2. Pendanaan

Perseroan, melalui *Assets and Liabilities Management Committee* ("ALCO") mengelola laporan posisi keuangan dan memastikan strategi Perseroan sejalan dengan kecukupan likuiditas dan sumber dana yang terdiversifikasi. Di samping itu, ALCO membuat kebijakan yang berhubungan dengan likuiditas untuk memastikan keseimbangan dalam pengelolaan biaya dana dan efektivitas pengelolaan likuiditas.

##### Jumlah Simpanan Nasabah

Pada tanggal 31 Desember 2018, konsolidasian Perseroan memiliki jumlah simpanan sebesar Rp116.812.388 juta, yang berkontribusi sebesar 76,63% dari jumlah liabilitas konsolidasian. Perseroan menawarkan berbagai jenis simpanan termasuk giro, tabungan dan deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar 79,16% dari jumlah simpanan merupakan simpanan dalam mata uang Rupiah, sedangkan sisanya merupakan simpanan dalam mata uang asing, terutama USD. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah simpanan nasabah Perseroan berdasarkan jenis dan mata uang:

| Rasio                                | 31 Desember |       |            |       |
|--------------------------------------|-------------|-------|------------|-------|
|                                      | 2018        | 2017  |            |       |
| Jumlah simpanan nasabah dalam Rupiah | 92.470.148  | 79.16 | 95.795.385 | 78,98 |

| Mata uang asing                               | 31 Desember |       |            |       |
|---|-------------|-------|------------|-------|
|   | 2018        | 2017  |            |       |
| Giro  | 7.768.595   | 6,65  | 6.700.576  | 5,33  |
| Tabungan                                      | 3.944.402   | 3,38  | 4.078.041  | 3,36  |
| Deposito Berjangka                            | 12.629.243  | 10,81 | 14.177.558 | 12,13 |
| Jumlah simpanan nasabah dalam mata uang asing | 24.342.240  | 20,84 | 25.496.175 | 21,02 |

| Jumlah simpanan nasabah | 31 Desember |       |             |       |
|-------------------------|-------------|-------|-------------|-------|
|                         | 2018        | 2017  |             |       |
| Jumlah simpanan nasabah | 116.812.388 | 100,0 | 121.291.560 | 100,0 |

Tingkat bunga rata-rata per tahun berdasarkan jenis simpanan nasabah Perseroan adalah sebagai berikut:

| Keterangan      | Tahun yang berakhir pada 31 Desember |      |
|-----------------|--------------------------------------|------|
|                 | 2018                                 | 2017 |
| Giro            | 3,09                                 | 3,19 |
| Rupiah          | 0,90                                 | 0,68 |
| Mata uang asing |                                      |      |
| Tabungan        | 2,19                                 | 2,56 |
| Mata uang asing | 0,61                                 | 0,55 |

| Deposito Berjangka   | 31 Desember |      |
|----------------------|-------------|------|
|                      | 2018        | 2017 |
| <= 1 bulan           | 5,67        | 5,20 |
| > 1 bulan - 3 bulan  | 6,45        | 5,77 |
| > 3 bulan - 6 bulan  | 6,44        | 6,14 |
| > 6 bulan - 12 bulan | 5,68        | 6,01 |
| > 12 bulan           | 5,57        | 5,85 |

| Mata uang asing      | 31 Desember |      |
|----------------------|-------------|------|
|                      | 2018        | 2017 |
| <= 1 bulan           | 0,83        | 0,61 |
| > 1 bulan - 3 bulan  | 1,24        | 0,77 |
| > 3 bulan - 6 bulan  | 1,25        | 0,96 |
| > 6 bulan - 12 bulan | 1,05        | 0,97 |
| > 12 bulan           | 2,25        | 1,63 |

Deposito berjangka konsolidasian Perseroan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| Keterangan           | 31 Desember |            |
|----------------------|-------------|------------|
|                      | 2018        | 2017       |
| Rupiah               |             |            |
| <= 1 bulan           | 28.775.429  | 29.580.801 |
| > 1 bulan - 3 bulan  | 19.218.881  | 18.080.613 |
| > 3 bulan - 6 bulan  | 8.703.075   | 6.660.396  |
| > 6 bulan - 12 bulan | 2.981.973   | 3.705.902  |
| > 12 bulan           | 15.481      | 11.768     |
| Jumlah               | 59.694.839  | 58.039.480 |

| Mata uang asing      | 31 Desember |            |
|----------------------|-------------|------------|
|                      | 2018        | 2017       |
| <= 1 bulan           | 5.108.945   | 5.271.608  |
| > 1 bulan - 3 bulan  | 4.866.823   | 5.110.892  |
| > 3 bulan - 6 bulan  | 1.755.294   | 2.976.207  |
| > 6 bulan - 12 bulan | 898.181     | 1.342.982  |
| > 12 bulan           | -           | 15.869     |
| Jumlah               | 12.629.243  | 14.717.558 |

| Jumlah Deposito Berjangka | 31 Desember |            |
|---------------------------|-------------|------------|
|                           | 2018        | 2017       |
| Jumlah Deposito Berjangka | 72.324.082  | 72.757.038 |

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.724.467 juta (31 Desember 2017: Rp8.013.043 juta).

Pada 31 Desember 2018, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh UUS Perseroan dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp15.373.323 juta dan Rp1.815.535 juta (31 Desember 2017: Rp10.639.360 juta dan Rp1.395.421 juta).

#### Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp121.972.870 juta dan Rp113.813.563 juta. Perseroan menawarkan berbagai fasilitas kredit termasuk kredit korporasi, kredit komersial/ usaha kecil menengah, kredit konsumen dan kredit syariah.

#### Jenis Kredit yang Diberikan

Pada tanggal-tanggal dibawah ini, kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan mata uang dan jenis adalah sebagai berikut:

| Keterangan                           | 31 Desember |            |
|--------------------------------------|-------------|------------|
|                                      | 2018        | 2017       |
| Rupiah                               |             |            |
| Korporasi                            | 15.301.165  | 13.627.511 |
| Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM) | 43.893.980  | 40.072.021 |
| Konsumen                             | 26.246.056  | 26.478.232 |
| Syariah                              | 18.954.994  | 16.163.005 |
| Jumlah                               | 104.396.195 | 96.340.769 |

| Mata uang asing                      | 31 Desember |             |
|--------------------------------------|-------------|-------------|
|                                      | 2018        | 2017        |
| Korporasi                            | 7.876.995   | 8.307.382   |
| Komersial/Usaha Kecil Menengah (UKM) | 4.935.765   | 4.609.463   |
| Konsumen                             | -           | 7.681       |
| Syariah                              | 4.763.915   | 4.548.265   |
| Jumlah                               | 17.576.675  | 17.472.791  |
| Jumlah                               | 121.972.870 | 113.813.563 |

Cadangan kerugian penurunan nilai (2.063.085) (2.004.112)

| Jumlah   | 31 Desember |             |
|--|-------------|-------------|
|  | 2018        | 2017        |
| Jumlah <td>119.909.785</td> <td>111.809.451</td> | 119.909.785 | 111.809.451 |

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Perseroan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 untuk pinjaman dalam Rupiah masing-masing sebesar 10,79% dan 11,55% sedangkan dalam mata uang asing masing-masing sebesar 4,62% dan 5,06%. Kredit yang diberikan pada umumnya telah dijamin dengan agunan berupa tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin dan persediaan.

#### Konsentrasi Industri

Tabel berikut ini menjabarkan fasilitas kredit yang diberikan Perseroan berdasarkan industri debitur dan persentase dari kredit yang diberikan dalam Rupiah dan mata uang asing pada tanggal-tanggal dibawah ini:

| Keterangan                      | 31 Desember |       |            |       |
|---------------------------------|-------------|-------|------------|-------|
|                                 | 2018        | 2017  |            |       |
| Rupiah                          |             |       |            |       |
| Pertanian dan perhutanan        | 3.670.317   | 3,01  | 2.883.097  | 2,54  |
| Pertambangan                    | 74.073      | 0,06  | 141.656    | 0,12  |
| Perindustrian                   | 13.059.538  | 10,71 | 14.039.172 | 12,34 |
| Listrik, gas dan air            | 5.497.328   | 4,51  | 4.394.798  | 3,86  |
| Konstruksi                      | 7.243.622   | 5,94  | 7.347.957  | 6,46  |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 21.992.887  | 18,03 | 20.817.072 | 18,29 |
| Angkutan, gudang dan komunikasi | 2.565.971   | 2,10  | 2.488.154  | 2,19  |
| Jasa-jasa dunia usaha           | 17.030.870  | 13,96 | 12.357.338 | 10,86 |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat     | 487.265     | 0,40  | 603.044    | 0,57  |
| Lain-lain                       | 32.774.314  | 26,87 | 31.228.481 | 27,42 |
| Jumlah                          | 104.396.195 | 85,59 | 96.340.769 | 84,65 |

| Keterangan                      | 31 Desember |       |            |       |
|---------------------------------|-------------|-------|------------|-------|
|                                 | 2018        | 2017  |            |       |
| Mata uang asing                 |             |       |            |       |
| Pertanian dan perhutanan        | 483.030     | 0,40  | 719.533    | 0,63  |
| Pertambangan                    | 2.237.837   | 1,83  | 1.729.935  | 1,52  |
| Perindustrian                   | 9.044.604   | 7,42  | 9.611.128  | 8,44  |
| Listrik, gas dan air            | 48.868      | 0,04  | 551.741    | 0,48  |
| Konstruksi                      | 780.285     | 0,64  | 223.116    | 0,20  |
| Perdagangan, restoran dan hotel | 1.369.035   | 1,12  | 1.225.802  | 1,08  |
| Angkutan, gudang dan komunikasi | 1.249.745   | 1,02  | 1.176.446  | 1,03  |
| Jasa-jasa dunia usaha           | 2.365.514   | 1,93  | 2.220.213  | 1,95  |
| Jasa-jasa sosial/masyarakat     | 6.757       | 0,01  | 7.201      | 0,01  |
| Lain-lain                       | -           | 0,00  | 7.679      | 0,01  |
| Jumlah                          | 17.576.675  | 14,41 | 17.472.794 | 15,35 |
| Jumlah                          |             |       |            |       |